

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Meningkatkan Produksi Ayam Pedaging*. Agromedia Media. Jakarta.
- _____, 2004. *Meningkatkan Produksi Ayam Ras Petelur*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Alfifah, E. dan Tim Lentera, 2003. *Khasiat dan Manfaat Temulawak*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Agusta, A. dan Chaerul, 1994. Analisis Komponen Kimia Minyak Atsiri dari Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza roxb.*). *Prosiding Simposium Penelitian Bahan Obat Alami*.
- Akoso, B.T. 2006. *Penyakit Menular pada Hewan dan Manusia*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.s
- Anggorodi ,R. 1985. *Ilmu Makanan Ternak*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Amrullah, I. K. 2003. *Nutrisi Ayam Petelur*. Seri Beternak Mandiri. Satu Gunung Budi. Bogor.
- Arnold, T. Purwadaria, I.A.K. Bintang, P.P. Keteran, N. Bermawie, M. Raharjo dan M. Rizal. Pemanfaatan Kunyit dan Temulawak Sebagai Imbuhan Pakan untuk Ayam Broiler. *JITV* Vol. 14 No. 2 Th. 2009 : 90-96
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI. 2004. Informasi Temulawak Indonesia. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI. Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) RI. 2005. Gerakan Nasional Minum Temulawak. *Info POM* Vol. 6 (6).
- Boesro S, S Soeryati dan K Fauziah. 2006. Ekstrak Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) dengan Konsentrasi Antara 1,9 – 7,6% b/v dalam Sediaan Krim dapat digunakan untuk Menghambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. [*Skripsi*]. Bandung: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Banong, S. 2012. *Manajemen Industri Ayam Ras Petelur*. Masagena Press, Makassar.
- Cooper, M.A. and Washburn, K.W., 1998. The relationships of body temperature to weight gain, feed consumption, and feed utilization in broilers under heat stress. *Poult. Sci.* 77:237-242.
- Damerow, G. 2010. *Storey's Guide to Raising Chickens*. 3rd Ed. Storey Publishing.USA.

- Direktorat Aneka Tanaman. 2000. Budidaya Tanaman Temulawak. Jakarta.
- Efrizanti. 2005. Aplikasi Saponin pada Ayam Broiler: Performan, Perubahan Patologis dan Efektivitas terhadap Infeksi *Eimeria* spp. *Tesis*. Sekolah Pasca sarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ensminger, M.E. 1992. *Poultry Science*. 3rd Ed. Interstate publisher, Inc., dan Ville.
- Fadilah, R. 2004. *Ayam Broiler Komersial*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Fatmawati DA. 2008. Pola Protein dan Kandungan Kurkuminoid Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) [Skripsi]. Bogor: F-MIPA IPB.
- Gilliespie, James.R. 1992. *Modern Live stock and Poultry Production. Fourth Edition*. Delmar Publishers.
- Herman. 1985. Perkembangan Tanaman Temulawak. Balai Penelitian Rempah dan Obat. Bogor.
- Hunton, P. 1995. *Poultry Production*. Elsevier Science. New York.
- Hy-Line International. 2010. Hy-Line Brown Intensive Systems Performance.
- Iji, P. 2005. Feed Intake. http://www.poultryhub.org/index.php/feed_intake. Diakses 29 Maret 2010.
- Jull, M. A. 1982. *Poultry Husbandry*. Third Edition. Mc Graw Hill Book Company, Inc. New York.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Karyawati, A.T. 2011. Aktivitas Antivirus Simian Retrovirus Serotype-2 (SRV-2) dari Ekstrak Meniran (*Phyllanthus niruri*) dan Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*). *Jurnal Penelitian Sains* Vol. 14(3D)
- Kassahara, S. dan S. Hemmi. 1986. *Medical Herb Index in Indonesia*. Ed. Ke-2. PT. Esai. Jakarta.
- Kemala, S; Sudiarto, E. R. Pribadi, JT.Yuhono, M. Yusron, L. Mauludi, M.Raharjo, B. Waskito, dan H. Nurhayati, 2003. Studi Serapan, Pasokandan Pemanfaatan Tanaman Obat di Indonesia. Laporan Teknis Penelitian Bagian Proyek Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.
- Kunia, Kabel, 2006 *Temulawak, Ginsengnya Indonesia*. http://www.pikiranet.id/ind/cakrawala_temulawak.
- Liang OB, Widjaja Y, Puspa S. 1985. Beberapa Aspek Isolasi, Identifikasi dan Penggunaan Komponen-Komponen *Curcuma xanthorrhiza* Roxb dan

- Curcuma domestica* Val. *Prosiding Simposium Nasional Temulawak. Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran. Bandung.*
- Liang, B. O., Apsarkon.Y., Widjaja.T. 1985. Darya Varia Laboratoria. Simposium Nasional Temulawak. UNPAD, Bandung.
- Maynard, L.A., J.K.Loosli, H.F. Hinta and R.G. Warner, 1979, *Animal Nutrition*, 7Ed.Tata -Mc. Graw Hill, Publishing Company Limited, New Delhi.
- Maheswari, H. 2002. Pemanfaatan Obat Alami. [Karya Ilmiah]. IPB, Bogor.
- Marwandana. Z. 2013. Pengaruh Pemberian Ramuan Herbal terhadap Performan Ayam Broiler. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Mussawar, S., T.M. Durrani, K. Munir, Z. ul-Haq, M.T. Rahman, dan K. Sarbiland. 2004. Status of layer farms in Peshawar division, Pakistan. *Livestock Research for Rural Development* **16** (5) : 25 – 27.
- Neishem, W.C.R and Card. 1979. *Poultry Production* 12th Edition. Lea and Febinger. Philadelphia.
- Nugraha Adipratama, Dimas. 2009. Pengaruh Ekstrak Etanol Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) terhadap Jumlah Total dan Diferensiasi Leukosit pada Ayam Petelur (*gallus gallus*) Strain Isa Brown. Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Parahita LM. 2007 .*Curcuma xanthorrhiza* (Temulawak) Morfologi, Anatomi Fisiologi. http://touisa.multiply.com/jurnal/item/240/curcuma_xanthorrhiza_dan_fisiologi.html. (10 Oktober 2013)
- Praktino. H. 2010. Pengaruh Ekstrak Kunyit (*Curcuma Domestica* Vahl) terhadap Bobot Badan Ayam Broiler (*Gallus Sp*). *JITV* Vol XVIII.No 2 Th. 2010: 39-46
- Parraksi, A. 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia*. UI-Press. Jakarta.
- Primasetra, A. 2010. Peluang Usaha untuk Ibu Rumah Tangga Modal 1 Juta. . Pustaka Grahatama. Yogyakarta
- Prihatman, K. 2008. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). [http://images.google.co.id/imgres?imgurl=http://minyakatsiriindonesia.files. \[19 Aug 2009\].](http://images.google.co.id/imgres?imgurl=http://minyakatsiriindonesia.files. [19 Aug 2009].)
- Prana, M.S., 1985. Beberapa aspek biologit temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Prosiding Simposium Nasional Temulawak*. Bandung 17 –18 September 1985, hal. 42 – 48.

- Prihatman K. 2000. Budidaya Ayam Petelur (*Gallus sp.*). Kantor Deputi Menristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Jakarta. <http://www.ristek.go.id>. Diakses 6 Agustus 2008.
- Rasyaf, M. 1992. *Produksi dan Pemberian Ransum Unggas*. Kanisius. Yogyakarta
- Rasyaf M. 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf. 2004. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rositawati, Saifut N, dan Muharli. 2010 *Jurnal Ternak Tropikal* Vol. 11, No.2 : 32-40.
- Rusianto N. 2008. *Manajemen Berternak Ayam Petelur*. Tinjo Grup. Surabaya.
- Rozak, A. 2012. Pengantar Statistika. Intimedia. Malang. Suksamrarn, A., S. Eiamong, P. Piyachaturawatand J. Charoenpiboonsin,1994. Phenolic Diarylheptanoidsfrom *Curcuma xanthorrhiza*. *Phytochemistry*.
- Rukmana R. 1995. *Temulawak : Tanaman Rempah dan Obat*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Saleh, E dan Jeffrienda D. NSYP. 2005. Pengaruh Pemberian Tepung Daun Katuk terhadap Performan Ayam Broiler. *Jurnal Agribisnis Peternakan* Vol. 1, No. 1, April 2005.
- Samadi. 2004. Probiotik Pengganti Antibiotik dalam Pakan Ternak. <http://www.ppi-goettingen.de/mimbar/kliping/probiotik.html>. Diakses 15 September 2007.
- Scanes, C.G., G. Brant and M.A. Ensminger. 2004. *Poultry Science*. 4th Ed. New Jersey, USA: Pearson/Prentice Hall.
- Sidik et al. 1995. *Temulawak (Curcuma xanthorrhiza)*. Jakarta: Yayasan Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam.
- Sinurat, A.P. 1991. Penyusun Rasum Ayam Buras. *Wartazoa* 2 (1). Balai Penelitian Ternak. Ciawi.
- Soeharsono. 1976. Respon Broiler terhadap Berbagai Kondisi Lingkungan. *Disertai*. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Sihombing, P. A. 2007. Aplikasi ekstrak kunyit (*curcuma domestika*) sebagai Bahan Pengawet Mie Basah. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Siregar, A.P., M. Sabrani dan P. Supriwiro. 1992. *Teknik Berternak Ayam Pedaging di Indonesia*. Margie Group. Jakarta.

- Siregar, A.P.M, Sabrani, dan Pramu, S. 1982. *Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia*. Mardi Group. Indonesia
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1993. *Prinsip dan Prosedur Statistik*. Terjemahan. PT. Gramedia, Jakarta.
- Sudaryani, T. dan Santoso, H. 1994. *Pembibitan Ayam Ras*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sufiriyanto dan Indradji M. 2007. Efektivitas Pemberian Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthoriza*) dan Kunyit (*Curcuma domestica*) dan Sebagai Immunostimulator Flu Burung pada Ayam Niaga Pedaging. *J. Animal Production* 9 : 178-183.
- Suprijatna, dkk. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sturkie, P.D, 1976 *Avian Physiology* 3th Ed Spinger Verlag New York Heinderberg, Berlin.
- Suwiah, A. 1991. Pengaruh Perlakuan Bahan dan Jenis Pelarut yang Digunakan Pada Pembuatan Temulawak Instan (*Curcuma xanthoriza* Roxb.) terhadap Resndemen dan Mutunya. *Skripsi*. Fakultas Teknologi Pertanian IPB. Bogor.
- Wahid PS. 1985. Pembudidayaan Tanaman Temulawak. Di dalam: Proseding Simposium Nasional Temulawak. Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Wahju, J. 1997. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wijayakusuma, H., 2003. *Penyembuhan dengan Temulawak*. Milenia Populer. Jakarta.
- Zainuddin, D dan E. Wakradihardja. 2001. Racikan ramuan tanaman obat dalam bentuk larutan jamu dapat meningkatkan kesehatan hewan serta produktifitas ternak ayam buras. Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XIX. April 2001. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor.
- Zumrotu. 2012. Jamu sebagai feed additive dan feed supplement untuk meningkatkan efisiensi dan kesehatan broiler. Artikel. Widyaiswara PPPPTK pertanian.